



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16245-16254

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Kuliner Di Kec. Matraman Jakarta Timur

Intan Puspita Rini^{1✉}, Raihan², Annisa Zahra Savina³, Hudan Malik Bhuana Sakti⁴,
Aprilia Lintang Wijaya⁵, Dany Rukmana⁶
Universitas Islam Jakarta
Email: intan.puspitarini22@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan dan mengetahui apakah variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan di kalangan UMKM yang berlokasi Matraman, Jakarta Timur. Subjek dari penelitian ini adalah pelaku UMKM yang beroperasi di Matraman, Jakarta Timur, dengan jumlah responden sebanyak 50 responden pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa penyebaran angket (kuisisioner) dengan sampel sebanyak 50 responden. Data yang di gunakan adalah data primer. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic Version 23, dengan menerapkan metode regresi linear berganda (uji T dan uji F) untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Adapun hasil penelitian ini yaitu: 1) Variabel pengetahuan keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). 2) Variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). 3) Variabel kepribadian (X3) memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). 4. Variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan.*

Abstract

This research was conducted to determine whether the variables of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality influence Financial Management Behavior among MSMEs located in Matraman, East Jakarta. The subjects of this study are MSME operators in Matraman, East Jakarta, with a total of 50 respondents. This research employs interview methods and a quantitative approach, using data collection techniques in the form of distributing questionnaires with a sample size of 50 respondents. The data used is primary data. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics Version 23 software, applying multiple linear regression methods (t-test and f-test) to identify the influence of the variables studied. The results of this study are: 1) The financial knowledge variable (X1) does not influence financial management behavior (Y). 2) The financial attitude variable (X2) influences financial management behavior (Y). 3) The personality variable (X3) influences financial management behavior (Y). 4) The financial knowledge (X1), financial attitude (X2), and personality (X3) variables together influence financial management behavior (Y).

Keyword: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

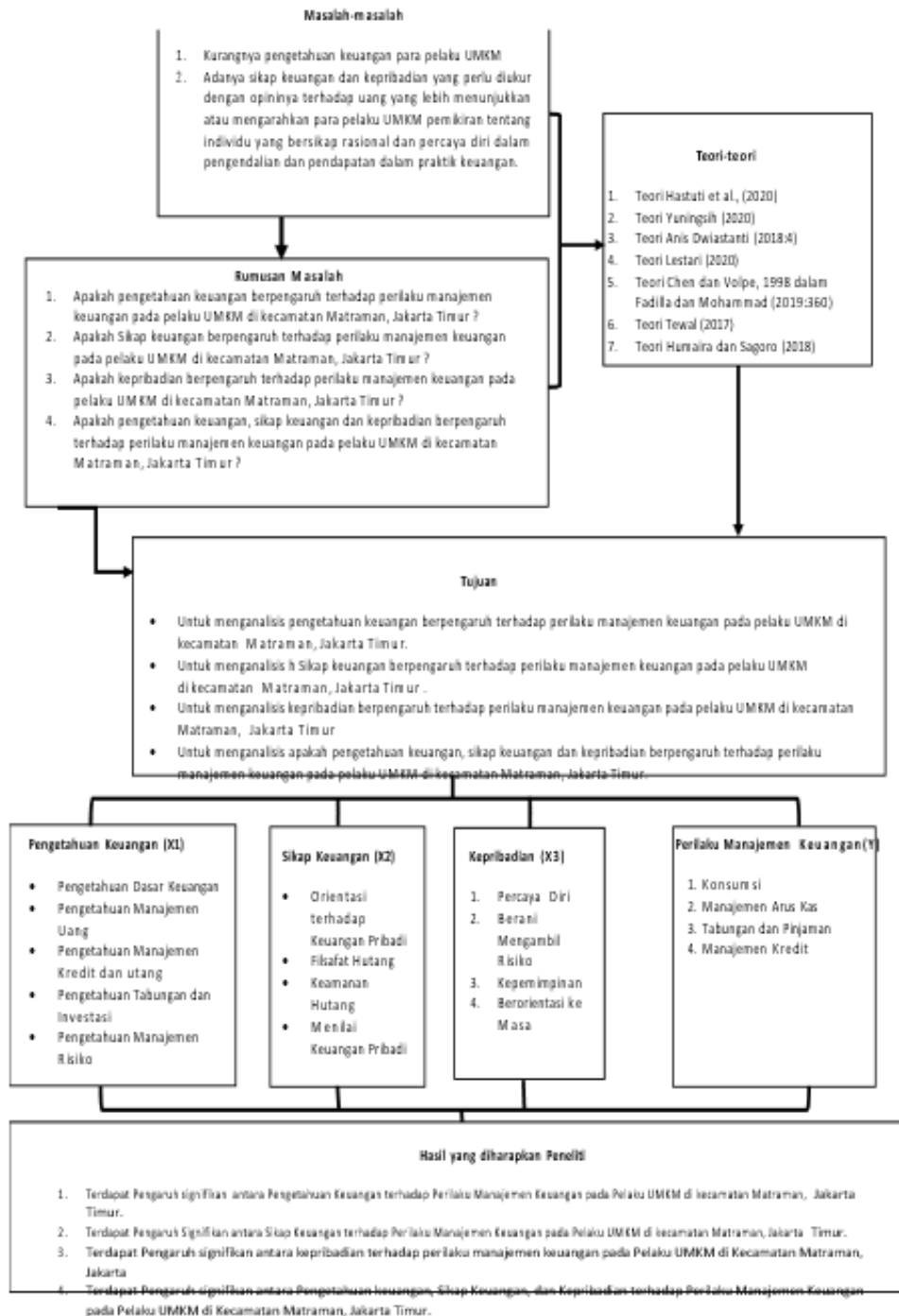
Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan (individu) atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM dapat dijelaskan sebagai aktivitas ekonomi yang dikelola oleh individu dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. UMKM merupakan usaha yang cakupan pasarnya terbatas, jumlah karyawannya terbatas, dan hanya dikelola oleh pemilik usaha (Nabawi, 2018). Jumlah usaha kecil, menengah, dan mikro berjumlah 64,2 juta orang atau mencakup 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018.

Usaha kecil, menengah, dan mikro memiliki kapasitas untuk menyerap 117 juta orang atau mencakup 97% dari kapasitas penyerapan tenaga kerja global. Namun, hanya 5.550 usaha menyumbang 0,01% dari perekonomian nasional (PDB), dengan kontribusi usaha kecil, menengah, dan mikro sebesar 61,1% dan kontribusi korporasi besar sebesar 38,9%. Total badan usaha: usaha kecil, menengah, dan mikro mencapai 98,68% dan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu, tingkat kontribusi usaha kecil dan mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. Ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi landasan perekonomian nasional yang kuat. Usaha kecil dan menengah, terutama usaha mikro, memiliki kapasitas yang besar untuk menyerap tenaga kerja. Pemerintah dan Perusahaan harus berusaha untuk mendorong usaha mikro menjadi usaha menengah. Selain itu, fondasi bisnis ini telah terbukti kuat selama krisis ekonomi. Usaha mikro tetap terhubung

dengan kebutuhan Masyarakat dan memiliki perputaran transaksi yang cepat. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan usaha mikro karena mereka menyadari potensi UMKM. Hal ini dilakukan agar Kapasitas usaha mikro dan kecil dapat naik kelas menjadi usaha menengah.

Pada tahun 2019, jumlah industri mikro dan kecil (IMK) di Jakarta mengalami peningkatan sebanyak 62.929 unit jika dibandingkan pada tahun 2018 yang hanya berjumlah 37.900 unit. Dari jumlah tersebut, 50.030 unit 79,5% adalah industri mikro, dan 12.899 unit merupakan industri kecil. Jumlah IMK meningkat lebih dari 66% dari tahun sebelumnya hanya 37,85 juta unit, dengan 14.187 unit terletak di Jakarta Timur. Industri kecil dan mikro sangat fleksibel. Artinya siapa pun dapat bekerja di bidang ini tanpa memandang usia, gender, atau tingkat Pendidikan. Industry ini juga mudah untuk menciptakan sinergi dengan pelaku usaha lain atau mentransfer bisnis antar industri. Sebanyak 61.273 unit IMK (97,37%) di Jakarta merupakan usaha perseorangan dan belum berbadan hukum. Dari sisa IMK, hanya 2,72% yang berbadan hukum. Berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat 31,67 lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi pengusaha IMK di ibu kota, dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencapai 26,22%. Diantaranya, lulusan sekolah dasar (SD) berjumlah 17,59%, dan lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) berjumlah 9,3%. Sementara Pengusaha IMK yang tidak tamat SD mencapai 5,92%, sedangkan lulusan Diploma I/II/III/IV hanya 2,05%, dan lulusan sarjana 7,25% (*databoks.katadata.co.id*).

METODE PENELITIAN



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari model penelitian diatas, maka hipotesis yang di dapat untuk penelitian ini adalah:

1. H1 = Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H0 = Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. H2= Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
H0 = Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. H3 = Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
H0 = Kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. H4 = Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.
H0 = Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel yang penulis teliti, sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Khairun Nisa dan rekannya pada tahun 2020 menemukan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM ekonomi kreatif di subsektor kuliner Kabupaten Malang.
- 2) Eni Puji Estuti et al. (2021) melakukan analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sedangkan variabel sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan secara signifikan dan positif.
- 3) Iklima Humaira (2018) meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki dampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan mereka.
- 4) Fasisa Kris Dayanti et al. (2020) meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kabupaten Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM fashion tersebut.
- 5) Pada penelitian mereka, Marjono Tampubolon dan Rahmadani (2022) menemukan bahwa pelaku UMKM Industri Rumahan Kuliner di Kecamatan Air Putih-Kabupaten Batubara. Hasil penelitian ini pengetahuan keuangan dan kepribadian memberikan

dampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara variabel lainnya yaitu sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran angket, atau kuisisioner, dengan sampel 50 orang. Data yang digunakan adalah data primer, dan diolah menggunakan alat pengolah data IBM SPSS Statistic Version 23 dengan metode regresi linear berganda (uji T dan uji F) untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

Diketahui hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji T, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.464	8.563		5.076	.000	
	X1	.113	.216	.144	.521	.605	.168
	X2	.541	.261	.635	2.074	.044	.137
	X3	-.412	.193	-.311	-2.135	.038	.606

a. Dependent Variable: Total_Y

Yang dimana dapat diketahui dari tabel diatas yaitu:

- Pada variabel pengetahuan keuangan(X1), Dapat diketahui bahwa *tidak ada pengaruh* diantara variabel pengetahuan keuangan(X1) terhadap perilaku manajemen keuangan(Y), nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel yaitu $0.521 < 1.679$ serta nilai Sig. pada baris variabel X1 sebesar 0.605 (yang di mana jika nilai sig. $>$ alpha (0.05) maka tidak ada pengaruh dari variabel tersebut). Pengujian hipotesis H1 yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ditolak, dan H0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eni Puji Estuti dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Kuliner di Kec. Matraman dirasa masih kurang yaitu berkaitan dengan pengetahuan mengenai permodalan, pengetahuan kredit, resiko kredit, pengetahuan pencatatan arus kas, pengetahuan pentingnya investasi, pengetahuan terhadap resiko investasi, dan

pengetahuan resiko usaha sehingga pengetahuan keuangan ini tidak mampu mengubah perilaku dalam mengelola perilaku manajemen keuangan mereka menjadi lebih baik.

- Pada variabel sikap keuangan(X2), Dapat diketahui bahwa *adanya pengaruh positif* diantara variabel sikap keuangan(X2) terhadap perilaku manajemen keuangan(Y), karna nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2.074 > 1.679$, serta Signifikansi pada baris variabel X2 sebesar $0,044$ (yang di mana jika nilai sig. $< \alpha$ (0.05) maka ada pengaruh signifikan dari variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Maidiana Astuti dkk (2022), Jauhar Rafiq dkk (2022) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Semakin tinggi sikap keuangan pelaku UMKM maka akan semakin baik juga perilaku manajemen keuangan dalam mengelola pendanaan UMKM dan keuntungan yang dihasilkan pun akan semakin maksimal.
- Pada variabel kepribadian(X3), diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel $2.135 > 1.679$, tetapi nilai t-hitung bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa *adanya pengaruh negatif* antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai Sig. pada baris var. X3 sebesar $0,038$ (yang di mana jika nilai sig. $< \alpha$ (0.05) maka ada pengaruh signifikan dari variabel tersebut. H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Maidiana Astuti, dkk (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian yang tinggi tetapi tidak memiliki niat positif untuk bertindak tidak dapat menentukan perilaku manajemen keuangan. Adanya faktor lain yang dapat memengaruhi, seperti variabel kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan lainnya, adalah salah satu alasan mengapa kepribadian tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Dapat diketahui hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji F, sebagai berikut:

Tabel 2.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	546.940	3	182.313	10.622	.000 ^b
	Residual	789.560	46	17.164		
	Total	1336.500	49			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) secara simultan. Nilai Sig. pada tabel anova sebelumnya sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh, karena nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($10.622 > 2.807$). Hasil temuan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maidiana Astuti et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan kepribadian tentang keuangan secara bersamaan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.

Berikut adalah tabel output dari hasil analisa koefisien determinasi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.371	4.143	2.114

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0.409, yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) dapat memberikan kontribusi 40,9% dari perilaku manajemen keuangan (Y). Variabel lain yang tidak diteliti memberikan kontribusi 59,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisa melalui wawancara dan responden yang diterima, peneliti mendapat kesimpulan yang bisa diambil dari pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, yaitu hasil dari penelitian membuktikan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Adanya pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Adanya pengaruh negatif signifikan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Adanya pengaruh secara simultan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta.
- Handini, M. M., & Sukesni, S. (2019). Manajemen Umkm Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai.
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Yuniningsih, Y. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment).
- Dwitasary, A. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus: Mahasiswi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan).
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Batik Di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel

- Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 22(2), 77-87.
- Yanti, F. R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Databoks.Katadata.Co.Id. Agustus 2021. Jumlah Industri Mikro Kecil Bertumbuh Di Jakarta, Berapa Angkanya?. Diakses Pada 5 Desember 2023, Dari <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/08/05/Jumlah-Industri-Mikro-Kecil-Bertumbuh-Di-Jakarta-Berapa-Angkanya>
- Linting, V. A. C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(07).
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Yusufina, Jauhar Rafiq, Dkk. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kabupaten Bandung. Yume: Journal Of Management*, 5(2), 429-440.
- Julita, Ira. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj)*, 5(1), 39-50.
- Estuti, Eni Puji, Dkk. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital*, 4(1), 1-14.